

## Pelatihan Kepemimpinan Dasar dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan dan Berorganisasi Siswa di SMA Tunas Luhur

### *Basic Leadership Training in Building Students' Leadership and Organizational Spirit at Tunas Luhur High School*

Moh. Rofiki<sup>1\*</sup>, Eka Diana<sup>2</sup>, Muhammad Ainul Yaqin<sup>3</sup>, Fahrudin<sup>4</sup>, Surianto<sup>5</sup>,  
Fathor Rohman<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

Korespondensi penulis : [mohrofiki1984@gmail.com](mailto:mohrofiki1984@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 20 April 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

**Keywords:** *spirit of leadership, organization, basic leadership*

**Abstract:** *Leadership and organization are two things that are interrelated and cannot be separated. The absence of basic leadership training is a problem experienced by partners. The participation of Tunas Luhur High School as a partner in this service activity provides a place and human resources to be given training. This basic leadership training service activity is a collaboration of lecturers and students in the Islamic Education Management Study Program at Nurul Jadid University. This activity uses participatory lecture and discussion methods. Training activities are carried out through several noble stages from the observation stage, the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of the training given to the participants show that this activity has provided new knowledge and is useful for the training participants in facing a competitive and destructive era like today. This is based on the results of evaluations carried out by conducting comparisons and interpretations of the results of the pre-test and post-test carried out before and after the training.*

---

**Abstrak.** Kepemimpinan dan organisasi merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Belum pernah adanya pelatihan kepemimpinan dasar merupakan permasalahan yang dialami mitra. Partisipasi SMA Tunas Luhur sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini menyediakan tempat dan sumber daya manusia yang akan diberikan pelatihan. Kegiatan pengabdian pelatihan kepemimpinan dasar ini merupakan kolaborasi dosen dan mahasiswa pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Nurul Jadid. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah partisipatoris dan diskusi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulia dari tahapan observasi, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan ini telah memberikan pengetahuan baru serta bermanfaat kepada peserta pelatihan dalam menghadapi era yang kompetitif dan desruptif seperti sekarang ini. Hal tersebut didasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan melakukan perbandingan dan interpretasi dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan sebelum dan

sesudah pelatihan.

**Kata Kunci:** jiwa kepemimpinan, berorganisasi, kepemimpinan dasar.

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan merupakan hal yang urgen dan fundamental dalam keberhasilan sebuah organisasi. Hal ini bukan tanpa alasan, karena hampir setiap penelitian tentang kepemimpinan yang dipublikasikan menyatakan bahwa kepemimpinan itu penting. Selain itu, pemimpin harus bisa meningkatkan dan mengembangkan sebuah organisasi, di mana aset yang terpenting dalam organisasi bukan terletak pada aspek fisik melainkan pada seorang pemimpin yang inovatif dan kreatif inilah merupakan aset yang penting bagi organisasi (Kending et al., 2022), (Rofiki et al., 2022). lebih lanjut, maju mundurnya organisasi sangat bergantung pada pimpinan dalam mengelola sebuah organisasi (Firmansyah & Maria, 2022). Dengan kehidupan yang berada dalam era desrupsi dan menyongsong era society (Zamroni, 2021), (Resufle, 2022), maka organisasi yang dapat bersaing serta mampu menghadapi tantangan era tersebut adalah organisasi yang memiliki aset sumberdaya manusia unggul (Sugiono et al., 2022), (Halim 2022).

Kegiatan dalam mengelola sebuah organisasi bukanlah suatu perkara yang gampang, oleh karenanya dibutuhkan bagian atau elemen di dalam proses pelaksanaannya salah satunya adalah unsur kepemimpinan. Dalam organisasi pemimpin mempunyai pengaruh serta peran yang penting dalam pencapaian visi dan misi yang telah dirumuskan sebuah organisasi. seorang pimpinan tentunya akan memberikan yang terbaik bagi organisasi dengan membangun serta mengembangkannya agar dapat bersaing dengan organisasi lain (Ritonga et al., 2022), (Sappara et al., 2022). Dengan demikian keterkaitan antara kepemimpinan dan organisasi sangat erat hubungannya. Oleh sebab itu, penting bagi setiap individu untuk mengetahui dan memahami tentang kepemimpinan sehingga nanti dapat membantu dalam mengelola organisasi baik ditingkat sekolah maupun di masyarakat (Diana et al., 2021), (Yaqin et al., 2022).

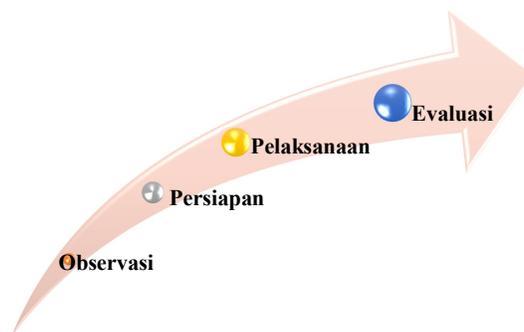
Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dasar merupakan suatu cara yang sangat tepat dalam memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang kepemimpinan dan organisasi kepada mitra. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada beberapa siswa SMA Tunas Luhur sebagai mitra dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian diperoleh data bahwa selama ini belum ada pelatihan yang diberikan terkait dengan kepemimpinan. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian berinisiatif untuk melaksanakan program pengabdian

dengan tema “Pelatihan Kepemimpinan Dasar dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan dan Berorganisasi Siswa”.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini sebagaimana permasalahan yang dihadapi mitra yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya kepemimpinan dalam berorganisasi bagi siswa sebagai bekal guna menghadapi kehidupan baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## **METODE**

Pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah partitipatoris dan diskusi, dalam artian pelaksana pelatihan memberikan materi terkait dengan kepemimpinan dasar dalam membangun jiwa kepemimpinan dan berorganisasi kepada mitra kemudian terlibat langsung dilapangan untuk menyelesaikan problematika yang dihadapi oleh mitra. Partisipasi mitra pada program pelatihan ini adalah menyediakan ruangan dan peralatan dalam pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan sumber daya manusia yang akan dilatih. Adapun tempat pelatihan kepemimpinan dilaksanakan di SMA Tunas Luhur dengan objek pelatihan adalah siswa dari setiap tingkatan kelas. Program pengabdian ini dilaksanakan dengan durasi satu bulan sejak 02 November - 01 Oktober 2022. Pelatihan ini merupakan kolaborasi dosen dan mahasiswa pada prodi Manajemen Pendidikan Islam yang memiliki tugas serta peran masing-masing pada kegiatan tersebut. Program pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan observasi, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi yang semua tahapan dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian**

Tahapan-tahapan dari kegiatan pengabdian sebagaimana gambar di atas dapat

dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahapan observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap mitra pengabdian yang kemudian menentukan rancangan program yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMA Tunas Luhur.
2. Tahapan persiapan dilakukan dengan mengadakan penyebaran informasi atau sosialisasi terkait kegiatan pelatihan kepemimpinan dasar kepada siswa SMA Tunas Luhur kemudian menentukan berapa perwakilan siswa dari masing-masing kelas yang dilegasikan mengikuti pelatihan serta waktu pelaksanaannya.
3. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan pelatihan sesuai dengan *schedule* atau jadwal yang telah ditentukan. Sebelum dilakukan penyampaian materi dilakukan *pre-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman masing-masing peserta terkait dengan program pelatihan.
4. Tahapan evaluasi dilakukan dengan mengadakan analisa terkait dengan hasil pelatihan yang sudah dilaksanakan kepada siswa sebagai peserta pelatihan. Hal ini bertujuan untuk memberikan enterpretasi apakah pelatihan yang diberikan berhasil atau tidak serta bermanfaat atau tidaknya kegiatan pelatihan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian menawarkan sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yaitu mengadakan pelatihan kepemimpinan dasar. Sebagaimana yang sudah diuraikan dalam metode pengabdian, bahwasanya kegiatan pelatihan kepemimpinan dilakukan dengan beberapa tahapan. Berdasarkan hasil pengabdian, maka dapat dijabarkan perihal tahapan kegiatan tersebut sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal yang harus dilakukan setelah terselesainya observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Persiapan dilakukan dengan perencanaan yang matang dan sesuai dengan keperluan kegiatan pelatihan. Persiapan dimulai dengan meminta surat pengantar pengabdian yang dikeluarkan oleh LP3M Universits Nurul Jadid sebagai legalitas dari kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dengan mitra kaitannya dengan lokasi pelatihan dan jumlah anggota pelatihan dari tingkatan kelas serta media yang akan digunakan dalam pelatihan. Beberapa anggota pengabdian diberikan tugas dan peran dalam melakukan *layout* dan pesan banner, membuat

undangan kepada pemateri dan anggota pelatihan. Langkah terakhir dari persiapan ini adalah melakukan *focus group discussion* (FGD) terhadap kesiapan tim pengabdian dalam melakukan pelatihan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan dasar dilaksanakan pada tanggal 17 November 2023 di aula SMA Tunas Luhur. Kegiatan pembukaan pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan unsur pimpinan dan tenaga pendidik di lingkungan SMA Tunas Luhur.



**Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Pelatihan**

Selanjutnya kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan susunan kegiatan yang meliputi pembukaan, pembacaan ayat al-Qur'an, sambutan kepala sekolah, dan penutup/doa'. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemberian materi pelatihan kepemimpinan kepada siswa sebagai peserta pelatihan yaitu sebanyak 30 siswa dengan rincian masing-masing tingkatan kelas X, XI, dan XII mendelegasikan 10 siswa. Sebelum memberikan kegiatan pelatihan kepada peserta, tim pengabdian melakukan *pre-test* kepada masing-masing peserta terkait dengan kepemimpinan dasar, apakah para peserta mengetahui kaitannya dengan kepemimpinan dalam membangun jiwa kepemimpinan dan berorganisasi. Kegiatan *pre-test* ini nantinya akan digunakan sebagai bahan di dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan tersebut.

Pada pelatihan kepemimpinan ini, tim pengabdian memberikan materi yang sifatnya teoritis kepada para peserta pelatihan. Dimana materi pelatihan kepemimpinan tersebut terbagi ke dalam beberapa sesi yaitu:

**Tabel 1. Sesi Kegiatan Pengabdian**

	<b>Materi</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>Sesi I</b>	Konsep dan Teori Kepemimpinan Kepemimpinan dan Budaya Organisasi <i>Ice Breaking</i>	<b>Tim Pengabdian</b>
<b>Sesi II</b>	Membangun Jiwa Kepemimpinan Membangun jiwa Berorganisasi <i>Ice Breaking</i>	
<b>Sesi III</b>	Pembagian Doorprize	

Kegiatan pada sesi I diberikan materi teoritis tentang konsep dan teori kepemimpinan, dimana materi tersebut berisikan defeni kepemimpinan, peran pemimpin, teori kepemimpinan. Kemudian materi selanjutnya tentang kepemimpinan dan budaya organisasi. Materi ini dijabarkan atau dirincikan lagi menjadi sub yang terdiri dari hubungan kepemimpinan dan organisasi, pengertian budaya organisasi, menciptakan organisasi yang baik, meminimalisis *chaos* atau gesekan dalam organisasi. Setelah selesai pemaparan materi kedua dilaksanakan diskusi dengan para peserta dan kegiatan *ice breaking* yang diisi dengan *games*, hal ini dilakukan agar para peserta pelatihan tidak jenuh dan bisa fokus mengikuti materi selanjutnya.



**Gambar 3. Kegiatan inti Pelatihan**

Kegiatan pada sesi II diberikan materi teoritis tentang membangun jiwa kepemimpinan. Materi ini terbagi kedalam beberapa sub yaitu perlunya membangun jiwa

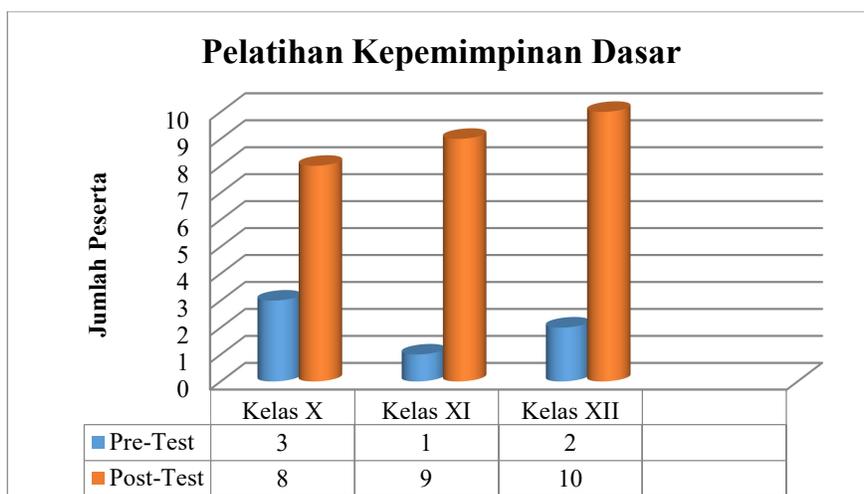
kepemimpinan, bagaimana jiwa kepemimpinan terbangun, bagaimana membangun *trust* pemimpin, dan menjadi pemimpin yang amanah. Selanjutnya diteruskan dengan penyampaian materi tentang membangun jiwa berorganisasi. Materi ini dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu urgensi berorganisasi, dan tips membangun jiwa berorganisasi. Selesai pemaparan materi dilakukan diskusi dengan para peserta, kemudian diisi kegiatan *ice breaking* untuk menyemangati para peserta pelatihan.

Kegiatan pada sesi III merupakan kegiatan pemberian *doorprize* kepada para peserta yang aktif dalam mengikuti pelatihan kepemimpinan. Pemberian *doorprize* merupakan salah satu apresiasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada para peserta pelatihan yang telah berkontribusi selama pelaksanaan pelatihan.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dalam rangka melihat dan memberikan interpretasi terhadap hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan melakukan *post-test* yang diberikan kepada peserta pelatihan. Kemudian dari hasil *post-test* dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang telah diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dari perbandingan hasil baik *pre-test* maupun *post-test* nantinya dapat diberikan interpretasi terhadap pelaksanaan pelatihan apakah dengan adanya pelatihan tersebut dapat memberikan pengetahuan baru serta memberikan manfaat terhadap peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah siswa SMA Tunas Luhur. Berdasarkan hasil *test* yang telah dilaksanakan, maka perbandingan hasil tersebut dapat dilihat pada gambar atau diagram di bawah ini.

**Diagram 1. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Pelatihan**



Berdasarkan diagram di atas, sangat jelas sekali perbandingan atau perolehan hasil

test yang diberikan kepada siswa. Dimana pada peserta pelatihan delegasi kelas X, delapan peserta pelatihan memberikan jawaban bahwa mereka mendapatkan pengetahuan baru dan memberikan manfaat bagi mereka. Pada peserta delegasi kelas XI, sembilan peserta pelatihan memberikan jawaban bahwa mereka mendapatkan pengetahuan baru dan memberikan manfaat. Selanjutnya peserta kelas XII, sepuluh peserta pelatihan memberikan jawaban bahwa mereka mendapatkan pengetahuan baru dan memberikan manfaat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dasar ini memberikan pengetahuan dan manfaat bagi peserta pelatihan. Oleh karena itu, adanya kegiatan ini memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya seseorang untuk mempunyai pengetahuan serta pemahaman dalam hal kepemimpinan dan berorganisasi dengan baik, sehingga nantinya akan berdampak bagi kehidupan baik dalam menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun nanti ketika menjadi masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan dan berorganisasi merupakan dua ahal yang sangat erat kaitannya satu sama lain. Oleh karena itu, mempelajari serta memahaminya adalah suatu hal yang harus dilakukan terlebih siswa sebagai modal dalam berorganisasi nantinya. Adanya pelatihan kepemimpinan dasar telah memberikan pengetahuan baru bagi peserta kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa Universitas Nurul Jadid. Hasil pengabdian yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan kepemimpinan dasar tersebut memberikan pengetahuan baru dan memberikan manfaat kepada peserta pelatihan, hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan dengan melakukan perbandingan *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan.

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh tim pengabdian, perlu rasanya dilakukan kegiatan pelatihan kepemimpinan yang scopenya lebih besar dengan peserta pelatihan yang lebih banyak lagi sehingga nantinya akan memberikan perubahan dan kemajuan bagi masyarakat pada umumnya dan mitra pada khususnya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih yang tak terhingga kami ucapkan kepada SMA Tunas Luhur yang telah sudi menjadi mitra dalam program pengabdian ini yang sudah menyediakan fasilitas dalam terlaksananya program pelatihan serta sumber daya manusia sebagai peserta pelatihan. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada LP3M Universitas Nurul Jadid yang sudah memberikan legalitas berupa surat pengantar pelaksanaan program pengabdian ini sehingga dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Diana, E., Sunnah, H., & Khoiriyah, S. W. (2021). Analisis Efektivitas Kepemimpinan Virtual Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Atas. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 237–256.
- Firmansyah, N. A., & Maria, V. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. The Univenus Serang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 3841–3848.
- Halim, A. (2022). The Transformative Leadership Strategy: Efforts to Improve The Positive Image of School. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5785–5793. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3175>
- Kending, R., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2022). Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(2), 105–117.
- Resufle, A. H. (2022). Management of Islamic Education in the Challenges of Society 5.0. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2820>
- Ritonga, E. Y., Mulyani, S., Rifai, A., Manik, N. B., & Wisfa, W. (2022). Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 3976–3983.
- Rofiki, M., Zubaidi, A., & Umam, M. K. (2022). Priscipal's Strategy in Developing Entrepreneurship in Elementary Schools. *International Journal of Education and Literature (IJEL)*, 1(3), 58–67.
- Sappara, S., Kamase, J., & Mallongi, S. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Pemerintah Kabupaten Jenepono. *Jurnal Sosio Sains*, 8(1), 91–106.
- Sugiono, E., Nurwulandari, A., & Dining, Y. (2022). Kepuasan kerja memediasi pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap kinerja karyawan Bank BTN kantor cabang Jakarta Kuningan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8), 3279–3296. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i8.1377>
- Yaqin, M. A., Rifa'i, M., Zahra, F. A., Rofiki, M., Diana, E., Saad, M., Tijani, A., & Habsy, M. (2022). PKM Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Bagi Pengurus Organisasi Santri ISMAH (Studi Kasus pada Organisasi Ikatan Santri Pondok Pesantren.

*Nusantara*, 2(3), 57–73.

Zamroni, Z. (2021). *E-Leadership in Education in Improving Teacher Competence in Industrial Revolution 4.0*. 12(4), 1650–1654.